

# Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2023

Volume 4, Nomor 1, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI RIAU**



# Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2023

Volume 4, Nomor 1, 2024

<https://riau.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI RIAU**

**INFLASI TRIWULANAN (Q TO Q)  
GABUNGAN 3 KOTA DI PROVINSI RIAU  
TRIWULAN IV 2023  
Volume 4, Nomor 1, 2024**

**Katalog : 7102004.14**

**Nomor Publikasi : 14000.24007**

**Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm**

**Jumlah Halaman : xiv + 42 halaman**

**Penyusun Naskah:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

**Pembuat Kover:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

**Penerbit:**

©Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.

**TIM PENYUSUN**  
**INFLASI TRIWULANAN (Q TO Q) GABUNGAN 3 KOTA**  
**DI PROVINSI RIAU TRIWULAN IV 2023**

**Volume 4, Nomor 1, 2024**

**Pengarah**

Asep Riyadi, S. Si, M.M.

**Penanggung Jawab Umum**

Fitri Hariyanti SST, M.M

**Penyunting**

Fitri Hariyanti SST, M.M

Jumiyati, SE

**Pengolah Data dan Penulis Naskah**

Hanifah Ayu, SST

**Penata Letak**

Hanifah Ayu, SST



## KATA PENGANTAR

**Publikasi Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2023** merupakan lanjutan publikasi inflasi triwulan sebelumnya yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Riau sebagai upaya untuk memenuhi salah satu kebutuhan data ekonomi makro triwulanan.

Publikasi ini menyajikan data IHK dan ulasan singkatnya serta persentase perubahan IHK yaitu perubahan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga menurut kelompok pengeluaran yang biasa disebut inflasi/deflasi triwulanan tahun 2023. Data IHK yang disajikan dalam publikasi ini adalah berdasarkan tahun dasar 2018 (2018=100). Informasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam kebijakan pemerintah, membuat analisis bagi para peneliti di bidang ekonomi maupun siapa saja yang membutuhkan series data Inflasi.

Akhirnya untuk meningkatkan mutu Publikasi Inflasi Triwulanan (Q to Q) Provinsi Riau dimasa yang akan datang, saran dan kritik yang konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan.

Pekanbaru, Maret 2024

Kepala BPS Provinsi Riau



**Asep Riyadi, S.Si, M.M.**





## RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Triwulan IV 2023, Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau terjadi inflasi sebesar 0,85 persen. Inflasi ini disebabkan adanya kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 115,91 pada Triwulan III 2023 menjadi 116,90 pada Triwulan IV 2023.

Inflasi Triwulan IV 2023 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,81 persen; diikuti kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,30 persen; kelompok pengeluaran transportasi sebesar 1,25 persen; kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 0,36 persen; kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,23 persen; kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen dan kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen. Di sisi lain satu indeks kelompok pengeluaran mengalami penurunan, yaitu kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen. Sedangkan untuk kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga dan budaya dan kelompok pengeluaran Pendidikan tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi pada Triwulan IV 2023, antara lain: cabai merah dengan andil inflasi sebesar 0,33 persen, bawang merah sebesar 0,23 persen, angkutan udara sebesar 0,12 persen, emas perhiasan sebesar 0,08 persen, beras sebesar 0,07 persen, gula pasir sebesar 0,04 persen, cabai rawit, mobil dan bayam masing-masing sebesar 0,03 persen, dan beberapa komoditas lainnya dengan andil kurang dari 0,03 persen.

Besaran inflasi Triwulan IV 2023 pada beberapa kota di Riau, adalah sebagai berikut; di Kota Pekanbaru terjadi inflasi sebesar 0,96 persen (kenaikan IHK dari 115,77 menjadi 116,88), Kota Dumai terjadi inflasi sebesar 0,47 persen (kenaikan IHK dari 117,30 menjadi 117,85), dan Kota Tembilahan mengalami inflasi sebesar 0,53 persen (kenaikan IHK dari 113,72 menjadi 114,32).



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	v
Ringkasan Eksekutif.....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xiii
I. METODOLOGI PENGHITUNGAN .....	1
1.1 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen .....	3
1.2 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen .....	4
II. ULASAN SINGKAT .....	7
2.1 Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2021-2023 .....	9
2.2 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan IV 2023 .....	12
2.3 Perkembangan Inflasi di Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan Triwulan IV 2023 .....	19
2.4 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan Triwulan IV 2023 .....	20
2.5 Inflasi Triwulan IV 2023 di Pulau Sumatera dan Indonesia .....	24
Tabel-tabel .....	25



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan IV 2023 .....	27
Tabel 2. Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan IV 2023 .....	31
Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan IV 2023 .....	35
Tabel 4. Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan IV 2023 .....	39



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2022-Triwulan IV 2023 (persen) .....	9
Gambar 2. Inflasi/Deflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan IV 2023 .....	10
Gambar 3. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi Gabungan 3 kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2023 .....	11
Gambar 4. Perkembangan Inflasi Triwulanan Gabungan 3 Kota di Riau, Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan, Triwulan IV 2022- Triwulan IV 2023 .....	21
Gambar 5. Inflasi Oktober–Desember 2023 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau.....	22
Gambar 6. Inflasi Oktober–Desember 2023 Kota Pekanbaru.....	23
Gambar 7. Inflasi Oktober–Desember 2023 Kota Dumai .....	23
Gambar 8. Inflasi Oktober–Desember 2023 Kota Tembilahan .....	24





# **METODOLOGI PENGHITUNGAN**

<https://riau.bps.go.id>



## 1.1 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan komponen pembentukan harga inflasi, dimana digunakan sebagai suatu ukuran untuk melihat stabilitas perekonomian suatu negara/daerah. Angka inflasi diperoleh berdasarkan penghitungan Indeks Harga Konsumen yang dinyatakan dalam persen.

Indeks Harga Konsumen merupakan angka perbandingan harga yang terjadi pada suatu saat dari satu kelompok barang/jasa pada suatu periode waktu dengan periode tertentu (tahun dasar). Dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen data harga yang digunakan adalah data yang diperoleh dari pedagang eceran dengan frekuensi pemantauan yang bervariasi. Untuk jenis barang kebutuhan harian rumah tangga, barang/komoditas yang penting & strategis fluktuasinya dicatat mingguan, sedangkan yang tidak cepat berubah (relatif stabil) dicacah dua mingguan dan bulanan.

IHK mengukur perubahan harga secara periodik dengan paket komoditas yang tetap, sehingga penghitungannya menggunakan rumus Laspeyers yang dimodifikasi (Modified Laspeyers) dengan tahun dasar tertimbang. Formulasinya adalah sebagai berikut:

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} \cdot Q_{0i}} \times 100$$

dimana:

$IHK_n$  = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke-n

$P_{ni}$  = Harga jenis barang/jasa i pada bulan ke (n)

$P_{(n-1)i}$  = Harga suatu jenis barang ke i pada bulan sebelumnya (n-1)

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$  = Relatif Harga (RH) barang/jasa i pada bulan (n)

$P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}$  = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang/jasa i pada bulan (n-1)

$P_{0i} \cdot Q_{0i}$  = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang/jasa i pada tahun dasar

$k$  = Jumlah jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas IHK

## 1.2 Formula Penghitungan Inflasi Triwulanan

Laju inflasi/deflasi tersebut juga dapat dihitung dari indeks (IHK subkelompok/kelompok/umum) suatu bulan dibagi dengan indeks (IHK sub kelompok/kelompok/umum) bulan sebelumnya, hasilnya dikurangi dengan 1, dan dikalikan dengan 100. Penghitungan di atas dijabarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Inf_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100 \text{ atau}$$
$$Inf_n = \left( \frac{IHK_n}{IHK_{(n-1)}} - 1 \right) \times 100$$

dimana :

$Inf_n$  = Laju inflasi/deflasi bulan ke (n)

$IHK_n$  = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke (n)

$IHK_{(n-1)}$  = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke-(n-1)

Penyajian data perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dicerminkan oleh gabungan Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan yang dalam publikasi ini dirinci per triwulan. Metode penghitungan laju inflasi periode Tahun Kalender menggunakan metode Point to Point, yaitu perubahan indeks triwulan berjalan terhadap indeks triwulan IV tahun sebelumnya. Sedangkan untuk Laju Inflasi triwulanan dihitung dengan metode triwulan ke triwulan dengan membandingkan IHK triwulan berjalan dengan IHK triwulan sebelumnya.

Mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Ada beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK tahun dasar 2018=100 dibandingkan IHK 2012=100, khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 yang dilaksanakan oleh BPS, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2018 mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi di Indonesia.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (core inflation) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (administered prices) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (volatile foods) sebanyak 101 komoditas.

Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 90 kota pada 2018=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.



# ULASAN SINGKAT

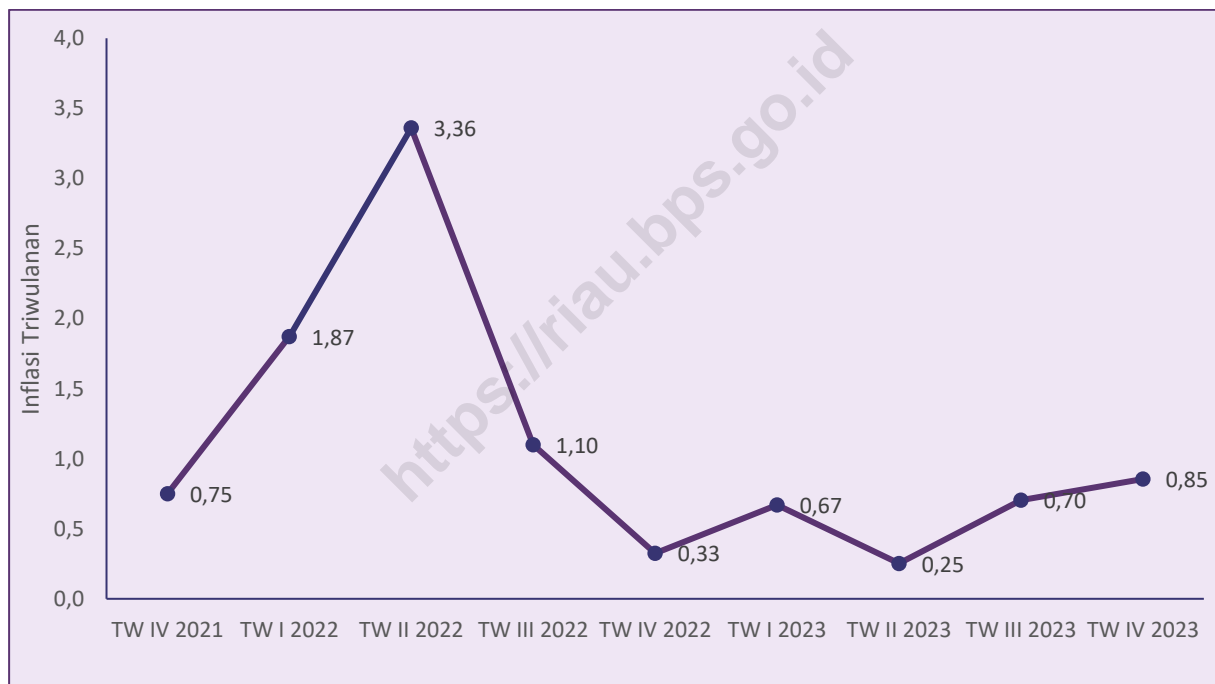
<https://riau.bps.go.id/>





## 2.1 Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2021-2023

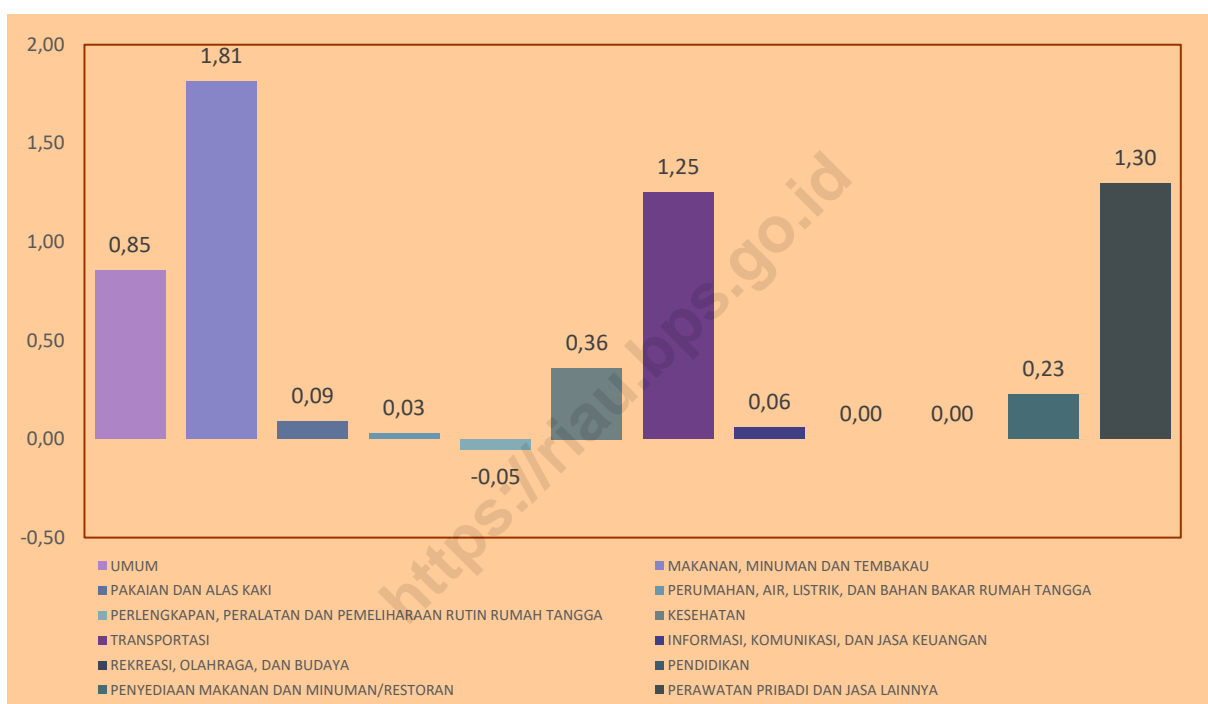
Dalam tiga bulan di triwulan IV tahun 2023, Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami inflasi dua kali dan deflasi satu kali. Inflasi terjadi pada bulan November sebesar 0,71 persen dan bulan Desember sebesar 0,17 persen, sedangkan bulan Oktober mengalami deflasi sebesar 0,03 persen. Sehingga secara akumulasi inflasi pada tiga bulan tersebut menyebabkan Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami inflasi pada triwulan IV 2023 sebesar 0,85 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 115,91 pada Triwulan III 2023 menjadi 116,90 pada Triwulan IV 2023. Inflasi Triwulan IV tahun 2023 lebih tinggi dibanding inflasi tiga Triwulan sebelumnya, dimana triwulan I 2023 sebesar 0,67 persen, triwulan II 2023 sebesar 0,25 persen, dan triwulan III 2023 sebesar 0,70 persen.



Gambar 1. Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau  
Triwulan IV 2021-Triwulan IV 2023 (persen)

Inflasi Triwulan IV 2023 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,81 persen; diikuti kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,30 persen; kelompok pengeluaran transportasi sebesar 1,25 persen; kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 0,36 persen; kelompok pengeluaran

penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,23 persen; kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen dan kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen. Di sisi lain satu indeks kelompok pengeluaran mengalami penurunan, yaitu kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen. Sedangkan untuk kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga dan budaya dan kelompok pengeluaran Pendidikan tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.



Gambar 2. Inflasi/Deflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau

Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan IV 2023

Pada Triwulan IV 2023, dari sebelas kelompok pengeluaran delapan kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi, satu kelompok memberikan andil/sumbangan deflasi, dan dua kelompok pengeluaran tidak memberikan sumbangan inflasi/deflasi. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,58 persen; kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,15 persen; kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,08 persen; kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,02

persen; kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki dan kelompok pengeluaran kesehatan masing-masing sebesar 0,01 persen; kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,005 persen dan kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,003 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,002 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga dan budaya dan kelompok pengeluaran pendidikan tidak memberikan andil inflasi/deflasi.



Gambar 3. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi  
Gabungan 3 kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2023

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi pada Triwulan IV 2023, antara lain: cabai merah dengan andil inflasi sebesar 0,33 persen, bawang merah sebesar 0,23 persen, angkutan udara sebesar 0,12 persen, emas perhiasan sebesar 0,08 persen, beras sebesar 0,07 persen, gula pasir sebesar 0,04 persen, cabai rawit, mobil dan bayam masing-masing sebesar 0,03 persen, dan beberapa komoditas lainnya dengan andil kurang dari 0,03 persen.

Sedangkan komoditas yang menjadi penahan inflasi atau memberikan andil/sumbangan deflasi pada Triwulan IV 2023 antara lain: kentang memberikan andil deflasi

sebesar 0,05 persen, ikan serai dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,04 persen, udang basah dan ikan tongkol masing-masing sebesar 0,03 persen dan beberapa komoditas lainnya yang memberikan andil deflasi kurang dari 0,03 persen.

## **2.2 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan IV 2023**

### **a. Makanan, Minuman Dan Tembakau**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2023 mengalami inflasi sebesar 1,81 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 122,55 pada Triwulan III 2023 menjadi 124,77 pada Triwulan IV 2023.

Dari tiga subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami Inflasi yaitu, subkelompok makanan sebesar 2,20 persen, subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,62 persen dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,40 persen.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,58 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: cabai merah sebesar 0,33 persen, bawang merah sebesar 0,23 persen, beras sebesar 0,07 persen, gula pasir sebesar 0,04 persen, cabai rawit dan bayam masing-masing sebesar 0,03 persen, dan lain sebagainya.

Sementara komoditas yang dominan menahan Inflasi atau memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu kentang sebesar 0,05 persen, ikan serai dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,04 persen, udang basah dan ikan tongkol masing-masing sebesar 0,03 persen, dan lain sebagainya.

### **b. Pakaian dan Alas Kaki**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2023 mengalami inflasi sebesar 0,09 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 111,14 pada Triwulan III 2023 menjadi 111,24 pada Triwulan IV 2023.

Dari dua subkelompok pada kelompok ini, hanya subkelompok pakaian yang mengalami inflasi yaitu sebesar 0,12 persen, namun untuk subkelompok alas kaki tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen dengan komoditas penyumbang andil terbesar adalah seragam sekolah anak dengan

andil sebesar 0,002 persen serta baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria dan kaos kutang/singlet pria masing-masing sebesar 0,001 persen.

**c. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Rumah Tangga**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2023 mengalami inflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,92 pada Triwulan III 2023 menjadi 105,95 pada Triwulan IV 2023.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,10 persen dan subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,04 persen. Di sisi lain subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,02 persen. Sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

**d. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2023 mengalami deflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi penurunan indeks dari 114,10 pada Triwulan III 2023 menjadi 114,04 pada Triwulan IV 2023.

Dari enam subkelompok pada kelompok ini, hanya subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin yang mengalami deflasi sebesar 0,22 persen. Tiga subkelompok lainnya mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,94 persen, diikuti subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,07 persen dan subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,04 persen. Sedangkan subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet dan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2023 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,002 persen. Adapun komoditas pada kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga yang memberikan andil/sumbangan deflasi terbesar selama Triwulan IV 2023 adalah sabun detergen bubuk/cair piring sebesar 0,005 persen.

#### **e. Kesehatan**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2023 mengalami inflasi sebesar 0,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 116,58 pada Triwulan III 2023 menjadi 117,00 pada Triwulan IV 2023.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi, yaitu subkelompok jasa rawat inap sebesar 0,70 persen dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,27 persen. Sedangkan dua subkelompok lainnya cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan yaitu subkelompok jasa kesehatan lainnya dan subkelompok jasa rawat jalan.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen dengan komoditas utama penyumbang Inflasi adalah tarif rumah sakit sebesar 0,01 persen.

#### **f. Transportasi**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2023 mengalami inflasi sebesar 1,25 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 123,29 pada Triwulan III 2023 menjadi 124,83 pada Triwulan IV 2023.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 7,08 persen dan subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,77 persen. Satu subkelompok lainnya mengalami deflasi, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,06 persen. Sedangkan subkelompok jasa pengiriman barang tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,15 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/sumbangan inflasi terbesar pada kelompok Transportasi adalah angkutan udara sebesar 0,12 persen dan mobil sebesar 0,03 persen.

#### **g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2023 mengalami inflasi sebesar 0,06 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,58 pada Triwulan III 2023 menjadi 100,64 pada Triwulan IV 2023.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,07 persen dan subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,06 persen. Di sisi lain, subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,003 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/ sumbangan inflasi adalah biaya pulsa ponsel sebesar 0,002 persen.

#### **h. Rekreasi, Olahraga dan Budaya**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2023 tidak signifikan mengalami inflasi/deflasi dengan indeks harga sebesar 105,26 relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

#### **i. Pendidikan**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2023 tidak signifikan mengalami inflasi/deflasi dengan indeks harga sebesar 106,02 relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

#### **j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2023 mengalami inflasi sebesar 0,23 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 118,40 pada Triwulan III 2023 menjadi 118,67 pada Triwulan IV 2023.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi sebesar 0,23 persen.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen. Adapun komoditas pada kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran yang memberikan andil/ sumbangan Inflasi terbesar adalah martabak dan gado-gado masing-masing sebesar 0,01 persen.

#### **k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan IV 2023 mengalami inflasi sebesar 1,30 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 127,15 pada Triwulan III 2023 menjadi 128,80 pada Triwulan IV 2023.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi, satu subkelompok mengalami deflasi, dan dua subkelompok cenderung stabil tidak mengalami perubahan signifikan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 4,05 persen, sedangkan subkelompok perawatan pribadi mengalami deflasi sebesar 0,31 persen. Dua subkelompok yang cenderung stabil yaitu subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Triwulan IV 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,08 persen. Adapun komoditas pada kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya yang memberikan andil/sumbangan inflasi terbesar adalah emas perhiasan sebesar 0,08 persen.

Selanjutnya adalah profil tiga komoditas utama pemicu inflasi dan tiga komoditas utama penahan inflasi (mengalami deflasi) pada Inflasi Triwulan IV 2023 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau.

#### **CABAI MERAH** **0,33 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, cabai merah secara Nasional dimasukkan ke dalam komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil cabai merah terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan IV 2023 yaitu sebesar 0,33 persen. Dalam tiga bulan di triwulan IV tahun 2023, cabai merah mengalami kenaikan harga hanya di bulan November yaitu memberikan andil sebesar 0,62 persen. Di sisi lain pada bulan Oktober dan Desember memberikan andil deflasi yaitu masing-masing sebesar 0,07 persen dan 0,04 persen. Sumbangan inflasi cabai merah terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Dumai dan Tembilahan cabai merah menjadi komoditas utama pertama penyumbang inflasi pada Triwulan IV 2023. Di Kota Pekanbaru cabai merah menyumbang inflasi sebesar 0,34 persen, di Kota Dumai menyumbang inflasi sebesar 0,27 persen, dan di Kota Tembilahan menyumbang inflasi sebesar 0,32 persen.





## **BAWANG MERAH** ➡ **0,23 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, bawang merah secara Nasional juga dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil bawang merah terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan



IV 2023 sebesar 0,23 persen. Dalam tiga bulan di triwulan IV tahun 2023, bawang merah mengalami kenaikan dan memberikan andil Inflasi pada setiap bulannya, yaitu bulan Oktober memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen, bulan November sebesar 0,08 persen, dan pada bulan Desember sebesar 0,07 persen. Sumbangan inflasi bawang merah terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan bawang merah menjadi komoditas utama kedua penyumbang inflasi pada Triwulan IV 2023, dengan andil inflasi masing-masing sebesar 0,23 persen, 0,18 persen, dan 0,31 persen.

## **ANGKUTAN UDARA** ➡ **0,12 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, Angkutan Udara secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya diatur pemerintah (*Administered Prices*). Andil Angkutan Udara terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada



Triwulan IV 2022 adalah sebesar 0,12 persen. Dalam tiga bulan di triwulan IV tahun 2023, angkutan udara mengalami kenaikan dan memberikan andil Inflasi pada setiap bulannya, yaitu bulan Oktober memberikan andil inflasi sebesar 0,05 persen, bulan November sebesar 0,01 persen, dan pada bulan Desember sebesar 0,07 persen. Di Kota Pekanbaru Angkutan Udara menjadi komoditas ketiga penyumbang inflasi pada Triwulan IV 2022 yakni sebesar 0,16 persen, di Kota Dumai angkutan udara belum menunjukkan aktifitas penerbangan dan fluktuasi harganya, sedangkan di kota Tembilahan Angkutan Udara tidak masuk dalam paket komoditas inflasi.

### **KENTANG** ➡ -0,05 Persen

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, kentang secara Nasional dimasukkan ke dalam komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil deflasi kentang terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada



Triwulan IV 2023 sebesar 0,05 persen. Dalam tiga bulan di triwulan IV tahun 2023, kentang mengalami penurunan harga pada setiap bulannya, yaitu bulan Oktober, November dan Desember memberikan andil deflasi masing-masing sebesar 0,02 persen. Sumbangan deflasi kentang terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai maupun Kota Tembilahan kentang menjadi komoditas penahan Inflasi dengan andil deflasi masing-masing sebesar 0,05 persen, 0,03 persen, dan 0,0005 persen.

### **IKAN SERAI** ➡ -0,04 Persen

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, ikan serai secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen inflasi inti (*Core Inflation*). Andil deflasi ikan serai terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan IV 2023 sebesar 0,04



persen. Dalam tiga bulan di triwulan IV tahun 2023, ikan serai mengalami penurunan harga di setiap bulannya yaitu bulan Oktober memberikan andil deflasi sebesar 0,003 persen, bulan November sebesar 0,01 persen, dan pada bulan Desember sebesar 0,02 persen. Sumbangan deflasi ikan serai terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Tembilahan ikan serai menyumbang deflasi sebesar 0,12 persen.

### **TELUR AYAM RAS** ➡ -0,04 Persen

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, telur ayam ras secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil deflasi telur ayam ras terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan



IV 2023 sebesar 0,04 persen. Dalam tiga bulan di triwulan IV tahun 2023, telur ayam ras mengalami penurunan harga di bulan Oktober dan November yaitu masing-masing memberikan andil sebesar 0,04 persen dan -0,001 persen. Di sisi lain pada bulan Desember memberikan andil inflasi yaitu sebesar 0,002 persen. Sumbangan deflasi telur ayam ras terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan IV 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru dan Kota Tembilahan telur ayam ras menyumbang deflasi masing-masing sebesar 0,04 persen dan 0,11 persen.

### **2.3 Perkembangan Inflasi di Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan Triwulan IV 2023**

Inflasi merupakan indikator ekonomi yang menunjukkan baik buruknya perekonomian suatu negara/daerah. Tingkat inflasi tinggi, dapat menggambarkan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, meskipun perekonomian secara menyeluruh semakin baik tidak berarti bahwa inflasi tidak terjadi. Juga terjadinya deflasi tidak selalu menunjukkan hal yang positif. Dapat dikatakan bahwa yang menjadi indikator perekonomian semakin baik adalah stabilnya angka inflasi dan relatif rendah.

Pada Triwulan IV 2022 Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan juga mengalami satu kali deflasi yaitu di bulan Oktober masing-masing sebesar 0,72 persen, 0,59 persen, dan 0,70 persen. Sedangkan pada bulan November dan Desember ketiga kota tersebut mengalami inflasi.

Sedangkan pada Triwulan I 2023, ketiga kota di Provinsi Riau yaitu Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan mengalami fluktuatif pada masing-masing kota. Kota Pekanbaru dan Kota Tembilahan mengalami dua kali Inflasi dan satu kali deflasi. Deflasi terjadi pada bulan Maret yaitu masing-masing sebesar 0,17 persen dan 0,19 persen. Sedangkan pada bulan Januari dan Februari kedua kota tersebut mengalami inflasi. Berbeda dengan dua kota lainnya Kota Dumai mengalami satu kali Inflasi dan dua kali deflasi yaitu pada bulan Februari dan Maret yaitu masing-masing sebesar 0,06 persen dan 0,02 persen.

Memasuki triwulan II 2023, ketiga kota di Provinsi Riau juga mengalami fluktuatif pada masing-masing kota. Kota Pekanbaru dan Kota Dumai mengalami dua kali Inflasi dan satu kali deflasi. Deflasi terjadi pada bulan April yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen untuk

Kota Pekanbaru dan 0,16 persen untuk Kota Dumai. Sedangkan pada bulan Mei dan Juni kedua kota tersebut mengalami inflasi. Berbeda dengan dua kota lainnya, Kota Tembilahan mengalami Inflasi di setiap bulannya.

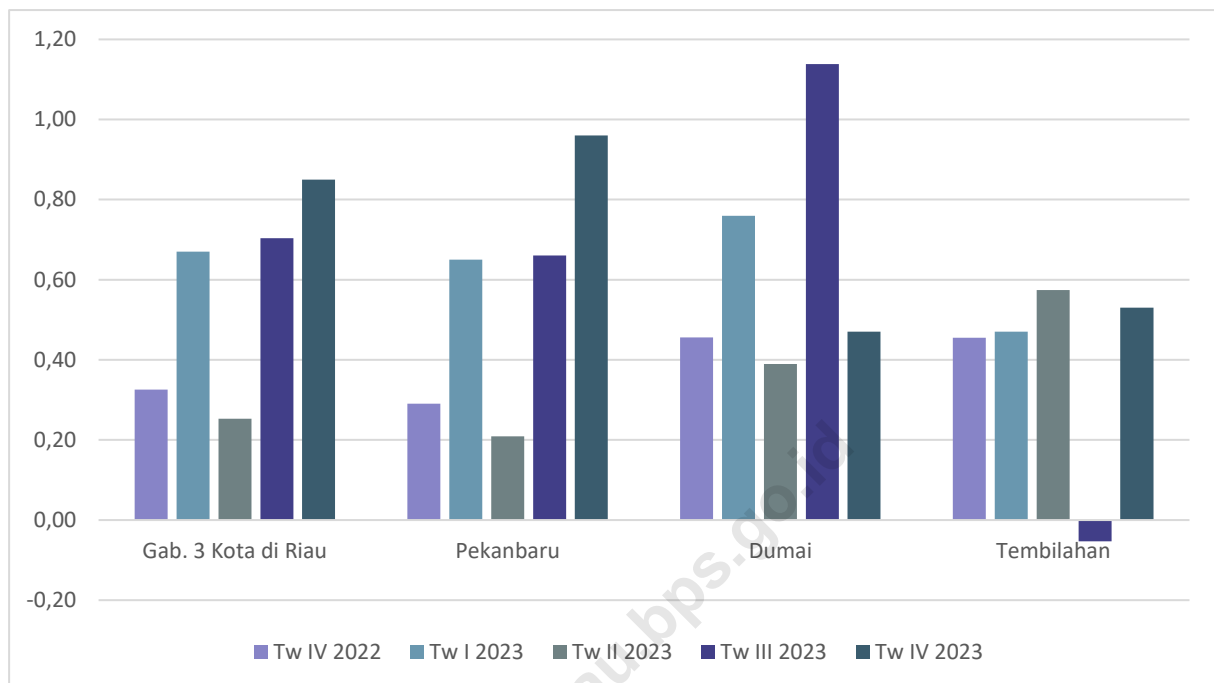
Pada Triwulan III 2023 ini Kota Pekanbaru dan Kota Dumai mengalami inflasi, sedangkan Kota Tembilahan mengalami deflasi. Selama tiga bulan pada Triwulan III Kota Pekanbaru, dua bulan mengalami inflasi dan satu bulan mengalami deflasi, yaitu bulan Juli dan September masing-masing mengalami inflasi sebesar 0,37 persen dan 0,34 persen, sedangkan bulan Agustus terjadi deflasi sebesar 0,04 persen. Demikian juga di Kota Dumai, pada bulan Juli dan September terjadi inflasi masing-masing sebesar 0,72 persen dan 0,52 persen, sedangkan pada bulan Agustus terjadi deflasi sebesar 0,11 persen. Sama halnya dengan kota Pekanbaru dan Dumai, di Kota Tembilahan juga terjadi inflasi pada bulan Juli dan September yaitu masing-masing sebesar 0,40 persen dan 0,09 persen, sedangkan pada bulan Agustus terjadi deflasi yang cukup dalam sebesar 0,54 persen.

Pada Triwulan IV 2023 Kota Pekanbaru mengalami inflasi di setiap bulannya yaitu, bulan Oktober sebesar 0,03 persen, bulan November sebesar 0,71 persen, dan bulan Desember sebesar 0,21 persen. Kota Dumai mengalami satu kali inflasi di bulan November sebesar 0,80 persen dan dua kali deflasi yaitu di bulan Oktober dan Desember masing-masing sebesar 0,30 persen dan 0,03 persen. Untuk Kota Tembilahan mengalami dua kali inflasi yaitu di bulan November dan Desember masing-masing sebesar 0,54 persen dan 0,11 persen, dan satu kali deflasi yaitu di bulan Oktober sebesar 0,12 persen.

#### **2.4 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan Triwulan IV 2023**

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, tekanan inflasi terbesar di Kota Pekanbaru selama Triwulan IV 2023 berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau (2,12%), diikuti kelompok transportasi (1,56%), kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (1,07%), kelompok kesehatan (0,40%), kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,24%), kelompok pakaian dan alas kaki (0,13%), kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (0,05%), dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (0,01%).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Pekanbaru antara lain: cabai merah, bawang merah, angkutan udara, emas perhiasan, beras, gula pasir, cabai rawit, bayam dan sebagainya.



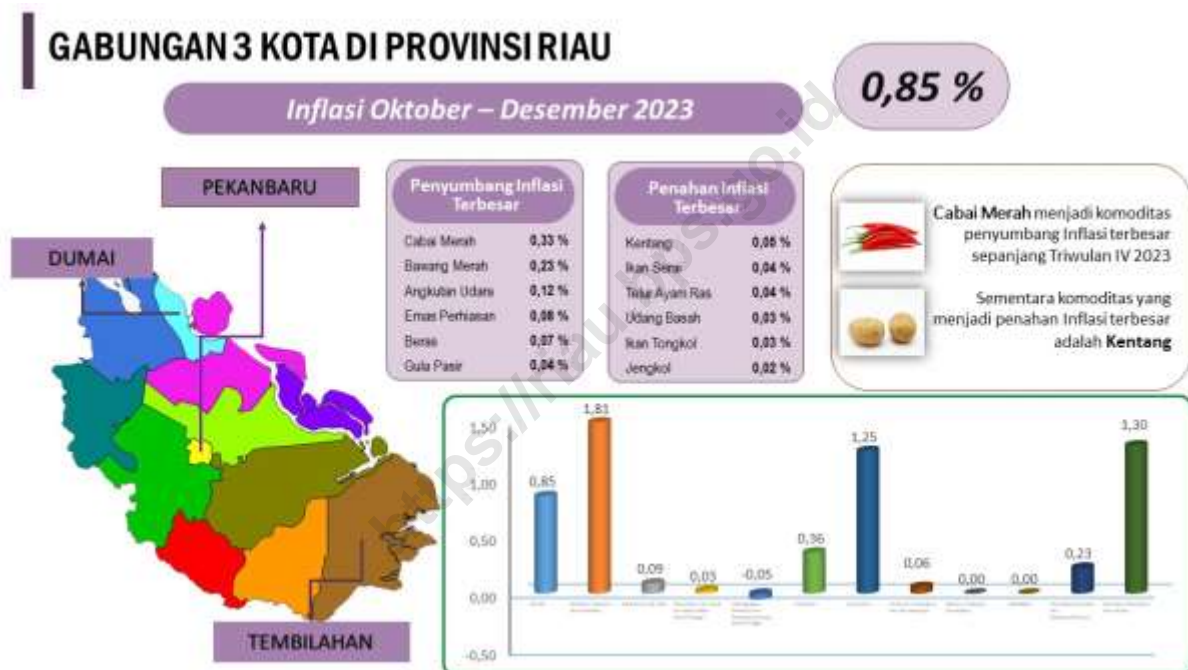
Gambar 4. Perkembangan Inflasi Triwulanan Gabungan 3 Kota di Riau, Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan, Triwulan IV 2022 – Triwulan IV 2023

Tekanan inflasi di Kota Dumai jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan IV 2023 berasal dari delapan kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (1,37 %), diikuti kelompok makanan, minuman, dan tembakau (0,85%), kelompok transportasi (0,37%), kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya (0,24%), kelompok kesehatan (0,21%), kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,21%), kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (0,17%), dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (0,05%).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Dumai antara lain: cabai merah, bawang merah, beras, emas perhiasan, mobil, gula pasir, bayam, dan sebagainya.

Terjadinya inflasi di Kota Tembilahan jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan IV 2023 berasal dari kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (3,35%), diikuti kelompok makanan, minuman, dan tembakau (0,83%), kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,25%), kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (0,22%), kelompok transportasi (0,04%), dan kelompok pakaian dan alas kaki (0,01 %).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Tembilahan antara lain: cabai merah, bawang merah, beras, emas perhiasan, gula pasir, rokok kretek, cabai rawit, ketimun, ice cream dan sebagainya.

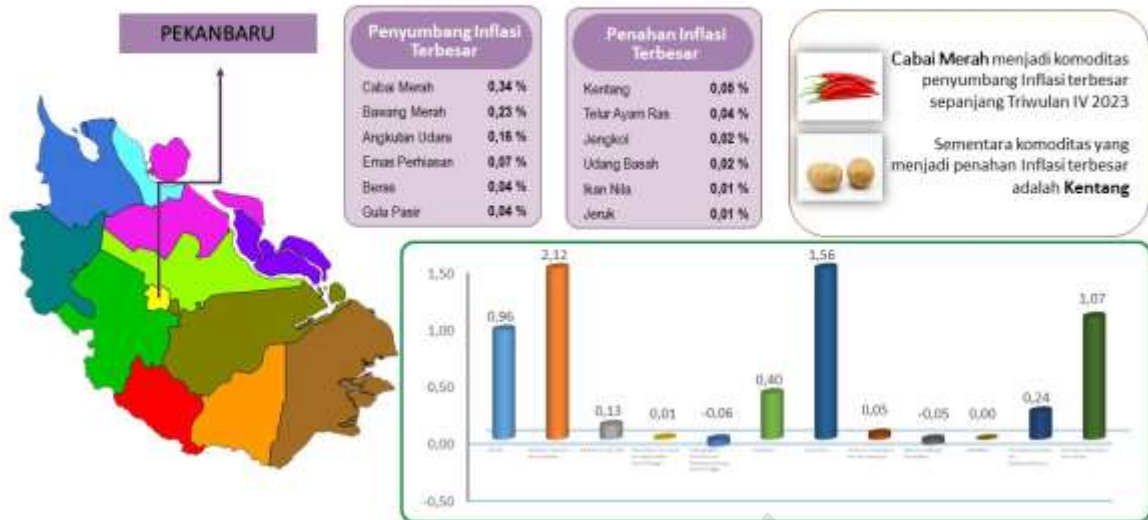


Gambar 5. Inflasi Oktober– Desember 2023 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau

## PEKANBARU

Inflasi Oktober – Desember 2023

0,96 %

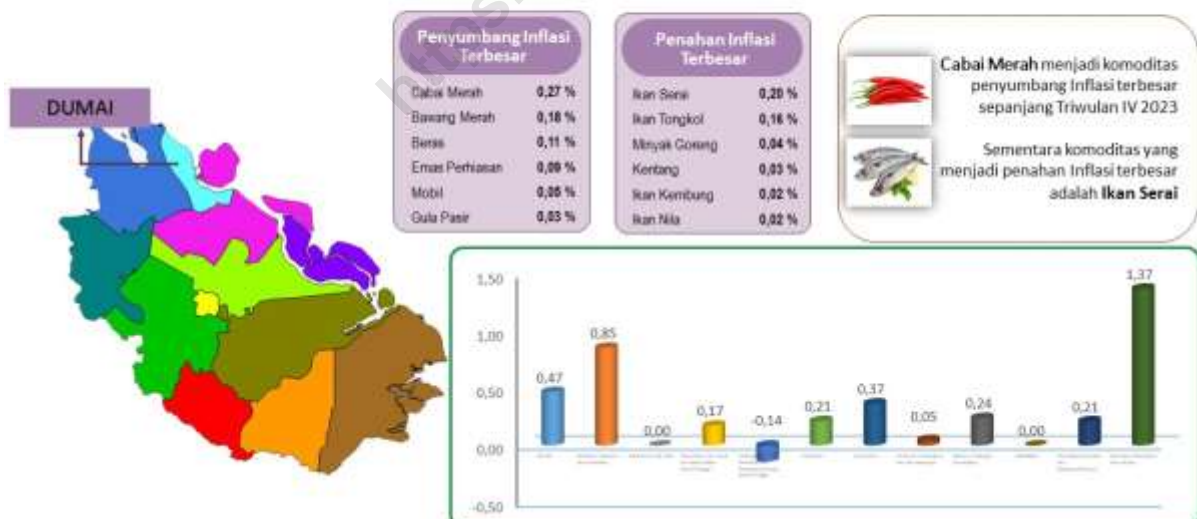


Gambar 6. Inflasi Oktober– Desember 2023 Kota Pekanbaru

## DUMAI

Inflasi Oktober – Desember 2023

0,47 %



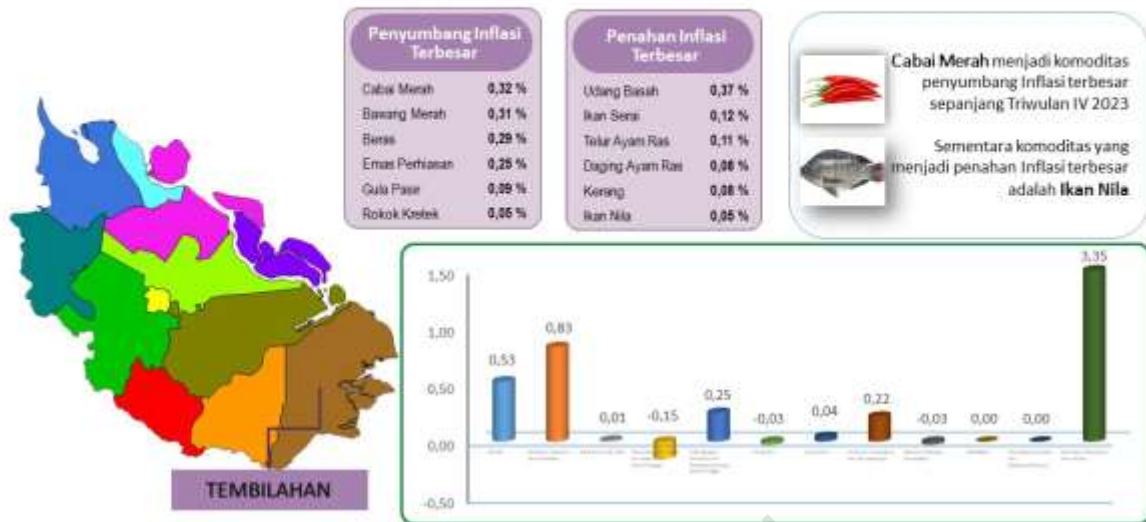
Gambar 7. Inflasi Oktober– Desember 2023 Kota Dumai



## TEMBILAHAN

Inflasi Oktober – Desember 2023

0,53 %



Gambar 8. Inflasi Oktober– Desember 2023 Kota Tembilahan

### 2.5 Inflasi Triwulan IV 2023 di Pulau Sumatera dan Indonesia

Terdapat 24 kota di Sumatera yang menghitung Indeks Harga Konsumen dengan tahun dasar 2018=100. Pada Triwulan IV 2023, dua puluh satu kota di Sumatera mengalami inflasi, sedangkan tiga kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Batam sebesar 1,62 persen, diikuti oleh Kota Jambi sebesar 1,55 persen dan Kota Bandar Lampung sebesar 1,35 persen. Inflasi terendah terjadi di Kota Padangsidempuan sebesar 0,04 persen. Tiga kota yang mengalami deflasi yaitu Kota Tanjung Pandan sebesar 1,40 persen, Kota Sibolga sebesar 0,30 persen, dan Kota Meulaboh sebesar 0,15 persen. Dari 10 ibukota Provinsi di Sumatera, inflasi tertinggi terjadi di Kota Jambi, Kota Bandar Lampung, dan Kota Palembang. Berdasarkan urutan inflasi kota-kota di Sumatera, kota-kota di Provinsi Riau berturut-turut: Pekanbaru pada urutan ke-9, Tembilahan urutan ke-14, dan Dumai urutan ke-15.

Dari 90 kota IHK di Indonesia, delapan puluh lima kota mengalami inflasi dan lima kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Gorontalo sebesar 3,34 persen, diikuti Kota Sumenep sebesar 2,23 persen dan Kota Kotamobagu sebesar 2,10 persen, inflasi terendah terjadi di Kota Padangsidempuan sebesar 0,04 persen. Berdasarkan urutan inflasi dari 90 kota di Indonesia, Pekanbaru pada urutan ke-38, Tembilahan urutan ke-70, dan Dumai urutan ke-75.



# TABEL-TABEL

<https://ru.bps.go.id>



Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan IV 2023

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Oktober 2023	115,88	-0,03	-0,03	122,00	-0,45	-0,14	111,16	0,02	0,00
November 2023	116,70	0,71	0,71	124,53	2,07	0,66	111,19	0,03	0,00
Desember 2023	116,90	0,17	0,17	124,77	0,19	0,06	111,24	0,04	0,00
Tw IV 2023	116,90	0,85	0,85	124,77	1,81	0,58	111,24	0,09	0,01
Tw III 2023	115,91	0,70	0,70	122,55	1,45	0,46	111,14	0,11	0,01
Tw II 2023	115,10	0,25	0,25	120,80	0,26	0,08	111,02	0,24	0,01
Tw I 2023	114,81	0,67	0,67	120,49	1,36	0,42	110,75	0,25	0,01
Tw IV 2022	114,05	0,33	0,33	118,87	-0,44	-0,14	110,47	0,05	0,00

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Oktober 2023	105,94	0,02	0,00	114,14	0,04	0,00	116,92	0,29	0,01
November 2023	105,95	0,01	0,00	114,06	-0,07	0,00	116,93	0,01	0,00
Desember 2023	105,95	0,00	0,00	114,04	-0,02	0,00	117,00	0,06	0,00
Tw IV 2023	105,95	0,03	0,00	114,04	-0,05	0,00	117,00	0,36	0,01
Tw III 2023	105,92	0,00	0,00	114,10	-0,01	-0,0004	116,56	0,47	0,01
Tw II 2023	105,92	0,07	0,01	114,11	0,26	0,01	116,03	0,22	0,01
Tw I 2023	105,85	0,91	0,16	113,81	-0,25	-0,01	115,77	0,25	0,01
Tw IV 2022	104,90	0,29	0,05	114,09	-0,20	-0,01	115,48	0,36	0,01

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Oktober 2023	124,02	0,59	0,07	100,58	0,00	0,00	105,26	0,00	0,00
November 2023	124,04	0,02	0,00	100,58	0,00	0,00	105,22	-0,04	0,00
Desember 2023	124,83	0,64	0,08	100,64	0,06	0,00	105,26	0,04	0,00
Tw IV 2023	124,83	1,25	0,15	100,64	0,06	0,00	105,26	0,00	0,00
Tw III 2023	123,29	1,36	0,17	100,58	0,08	0,004	105,26	0,04	0,001
Tw II 2023	121,63	0,60	0,07	100,50	0,02	0,001	105,22	0,03	0,00
Tw I 2023	120,90	-0,32	-0,04	100,48	-0,04	0,00	105,19	0,29	0,00
Tw IV 2022	121,29	1,64	0,18	100,52	-0,63	-0,03	104,89	0,38	0,01

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Oktober 2023	106,02	0,00	0,00	118,63	0,19	0,02	127,41	0,20	0,01
November 2023	106,02	0,00	0,00	118,67	0,03	0,00	128,28	0,68	0,04
Desember 2023	106,02	0,00	0,00	118,67	0,00	0,00	128,80	0,41	0,02
Tw IV 2023	106,02	0,00	0,00	118,67	0,23	0,02	128,80	1,30	0,08
Tw III 2023	106,02	0,94	0,04	118,40	0,14	0,01	127,15	-0,06	-0,004
Tw II 2023	105,03	0,00	0,00	118,24	0,49	0,05	127,23	0,14	0,01
Tw I 2023	105,03	0,15	0,01	117,66	0,50	0,05	127,05	0,78	0,05
Tw IV 2022	104,87	0,00	0,00	117,08	1,19	0,11	126,07	2,16	0,13

Tabel 2. Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan IV 2023

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Oktober 2023	115,81	0,03	0,04	121,92	-0,31	-0,10	110,58	0,03	0,00
November 2023	116,63	0,71	0,70	124,52	2,13	0,67	110,62	0,04	0,00
Desember 2023	116,88	0,21	0,22	124,89	0,30	0,09	110,69	0,06	0,00
Tw IV 2023	116,88	0,96	0,96	124,89	2,12	0,66	110,69	0,13	0,01
Tw III 2023	115,77	0,66	0,66	122,30	1,60	0,50	110,55	0,10	0,01
Tw II 2023	115,01	0,21	0,21	120,37	0,17	0,05	110,44	-0,03	0,00
Tw I 2023	114,77	0,65	0,65	120,17	1,34	0,41	106,47	0,27	0,02
Tw IV 2022	114,03	0,29	0,29	118,58	-0,59	-0,19	110,17	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Oktober 2023	106,37	0,00	0,00	114,78	0,03	0,00	116,86	0,35	0,01
November 2023	106,39	0,02	0,00	114,65	-0,11	0,00	116,87	0,01	0,00
Desember 2023	106,38	-0,01	0,00	114,67	0,02	0,00	116,92	0,04	0,00
Tw IV 2023	106,38	0,01	0,00	114,67	-0,06	0,00	116,92	0,40	0,01
Tw III 2023	106,37	-0,09	-0,02	114,74	-0,16	-0,01	116,45	0,25	0,01
Tw II 2023	106,47	0,01	0,00	114,92	0,24	0,01	116,16	0,19	0,01
Tw I 2023	106,46	1,23	0,21	114,64	-0,17	-0,01	115,94	0,18	0,01
Tw IV 2022	105,17	0,26	0,04	114,83	-0,48	-0,02	115,73	0,36	0,01



Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Oktober 2023	124,10	0,75	0,09	100,55	0,00	0,00	103,45	0,00	0,00
November 2023	124,10	0,00	0,00	100,55	0,00	0,00	103,40	-0,05	0,00
Desember 2023	125,10	0,81	0,10	100,60	0,05	0,05	103,40	0,00	0,00
Tw IV 2023	125,10	1,56	0,19	100,60	0,05	0,00	103,40	-0,05	0,00
Tw III 2023	123,18	0,94	0,11	100,55	0,14	0,01	103,45	0,01	0,00
Tw II 2023	122,03	0,73	0,09	100,41	0,00	0,00	103,44	0,04	0,00
Tw I 2023	121,14	-0,71	-0,09	100,41	0,00	0,00	103,40	0,34	0,01
Tw IV 2022	122,01	1,74	0,19	100,41	-0,78	-0,04	103,05	0,43	0,01

Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Oktober 2023	104,98	0,00	0,00	118,95	0,24	0,02	128,00	0,22	0,01
November 2023	104,98	0,00	0,00	118,95	0,00	0,00	128,67	0,52	0,03
Desember 2023	104,98	0,00	0,00	118,95	0,00	0,00	129,09	0,33	0,02
Tw IV 2023	104,98	0,00	0,00	118,95	0,24	0,02	129,09	1,07	0,06
Tw III 2023	104,98	0,93	0,05	118,66	0,13	0,01	127,72	-0,16	-0,01
Tw II 2023	104,01	0,00	0,00	118,51	0,47	0,05	127,92	0,01	0,00
Tw I 2023	104,01	0,06	0,00	117,96	0,52	0,05	127,91	0,66	0,04
Tw IV 2022	103,95	0,00	0,00	117,35	1,46	0,14	127,07	2,11	0,12

Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan IV 2023

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Oktober 2023	116,95	-0,30	-0,30	123,86	-1,03	-0,34	117,29	0,00	0,00
November 2023	117,88	0,80	0,80	126,49	2,12	0,71	117,29	0,00	0,00
Desember 2023	117,85	-0,03	-0,02	126,22	-0,21	-0,07	117,29	0,00	0,00
Tw IV 2023	117,85	0,47	0,47	126,22	0,85	0,29	117,29	0,00	0,00
Tw III 2023	117,30	1,14	1,14	125,15	1,33	0,44	117,29	0,18	0,01
Tw II 2023	115,98	0,39	0,39	123,51	0,23	0,08	117,08	1,55	0,08
Tw I 2023	115,53	0,76	0,76	123,23	1,64	0,54	115,29	0,17	0,01
Tw IV 2022	114,66	0,46	0,46	121,24	-0,23	-0,08	115,09	0,31	0,02

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Oktober 2023	103,61	0,13	0,02	112,79	0,04	0,00	121,42	0,01	0,00
November 2023	103,61	0,00	0,00	112,78	-0,01	0,00	121,42	0,00	0,00
Desember 2023	103,66	0,05	0,01	112,59	-0,17	-0,01	121,67	0,21	0,00
Tw IV 2023	103,66	0,17	0,03	112,59	-0,14	-0,01	121,67	0,21	0,00
Tw III 2023	103,48	0,51	0,09	112,75	0,74	0,03	121,41	2,12	0,04
Tw II 2023	102,95	0,49	0,09	111,92	0,38	0,02	118,89	0,54	0,01
Tw I 2023	102,45	-0,13	-0,02	111,50	-0,42	-0,02	118,25	0,03	0,00
Tw IV 2022	102,58	0,51	0,09	111,97	1,08	0,04	118,21	0,46	0,01

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Oktober 2023	125,06	0,14	0,02	102,59	0,00	0,00	111,76	0,00	0,00
November 2023	125,19	0,10	0,02	102,59	0,00	0,00	111,76	0,00	0,00
Desember 2023	125,34	0,12	0,02	102,64	0,05	0,00	112,03	0,24	0,00
Tw IV 2023	125,34	0,37	0,05	102,64	0,05	0,00	112,03	0,24	0,00
Tw III 2023	124,88	2,98	0,43	102,59	0,07	0,003	111,76	0,00	0,00
Tw II 2023	121,27	0,09	0,01	102,52	0,00	0,00	111,57	-0,01	0,00
Tw I 2023	121,16	0,96	0,14	102,52	-0,13	-0,01	111,58	0,16	0,00
Tw IV 2022	120,01	1,52	0,20	102,65	0,00	0,00	111,40	0,32	0,00

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Oktober 2023	113,58	0,00	0,00	117,29	0,00	0,00	123,12	-0,02	0,00
November 2023	113,58	0,00	0,00	117,54	0,21	0,02	124,38	1,02	0,06
Desember 2023	113,58	0,00	0,00	117,54	0,00	0,00	124,84	0,37	0,02
Tw IV 2023	113,58	0,00	0,00	117,54	0,21	0,02	124,84	1,37	0,08
Tw III 2023	113,58	1,21	0,03	117,29	0,23	0,02	123,15	0,70	0,04
Tw II 2023	112,22	0,00	0,00	117,02	0,81	0,07	122,30	0,65	0,04
Tw I 2023	112,22	0,86	0,02	116,08	0,35	0,03	121,51	0,96	0,05
Tw IV 2022	111,26	0,00	0,00	115,67	0,27	0,02	120,35	2,38	0,13

Tabel 4. Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan IV 2023

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Oktober 2023	113,58	-0,12	-0,12	117,62	-0,47	-0,16	102,89	0,00	0,00
November 2023	114,19	0,54	0,54	119,07	1,23	0,41	102,90	0,01	0,00
Desember 2023	114,32	0,11	0,11	119,16	0,08	0,03	102,90	0,00	0,00
Tw IV 2023	114,32	0,53	0,53	119,16	0,83	0,28	102,90	0,01	0,00
Tw III 2023	113,72	-0,05	-0,05	118,18	-0,18	-0,06	102,89	-0,05	-0,003
Tw II 2023	113,78	0,57	0,57	118,39	1,51	0,49	102,94	0,29	0,02
Tw I 2023	113,13	0,47	0,47	116,63	0,86	0,28	102,64	0,08	0,00
Tw IV 2022	112,60	0,45	0,45	115,63	0,71	0,24	102,56	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 4.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Oktober 2023	107,38	-0,07	-0,01	110,37	-0,03	0,00	105,69	0,00	0,00
November 2023	107,36	-0,02	0,00	110,67	0,27	0,01	105,69	0,00	0,00
Desember 2023	107,29	-0,07	-0,01	110,68	0,01	0,00	105,66	-0,03	0,00
Tw IV 2023	107,29	-0,15	-0,03	110,68	0,25	0,01	105,66	-0,03	0,00
Tw III 2023	107,45	-0,21	-0,04	110,40	-0,05	-0,002	105,69	0,04	0,001
Tw II 2023	107,68	-0,35	-0,07	110,45	0,21	0,01	105,65	0,00	0,00
Tw I 2023	108,06	-0,18	-0,04	110,22	-0,76	-0,04	105,65	2,52	0,05
Tw IV 2022	108,26	0,15	0,03	111,06	-0,09	0,00	103,05	0,00	0,00



Lanjutan Tabel 4.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Oktober 2023	118,42	0,10	0,01	95,30	0,03	0,00	112,02	0,00	0,00
November 2023	118,36	-0,05	-0,01	95,30	0,00	0,00	112,02	0,00	0,00
Desember 2023	118,35	-0,01	0,00	95,48	0,19	0,01	111,99	-0,03	0,00
Tw IV 2023	118,35	0,04	0,00	95,48	0,22	0,01	111,99	-0,03	0,00
Tw III 2023	118,30	1,24	0,12	95,27	-0,72	-0,03	112,02	0,03	0,001
Tw II 2023	116,85	0,72	0,07	95,96	0,30	0,01	111,99	0,00	0,00
Tw I 2023	116,02	0,53	0,05	95,67	-0,13	-0,01	111,99	0,07	0,00
Tw IV 2022	115,41	0,53	0,05	95,79	-0,57	-0,03	111,91	-0,01	0,00

Lanjutan Tabel 4.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Oktober 2023	112,10	0,00	0,00	118,01	0,00	0,00	131,04	0,54	0,04
November 2023	112,10	0,00	0,00	118,01	0,00	0,00	133,07	1,55	0,12
Desember 2023	112,10	0,00	0,00	118,01	0,00	0,00	134,69	1,22	0,10
Tw IV 2023	112,10	0,00	0,00	118,01	0,00	0,00	134,69	3,35	0,26
Tw III 2023	112,10	0,63	0,01	118,01	0,00	0,00	130,33	-0,70	-0,05
Tw II 2023	111,40	0,00	0,00	118,01	0,04	0,00	131,25	0,44	0,03
Tw I 2023	111,40	0,00	0,00	117,96	0,50	0,04	130,67	1,58	0,12
Tw IV 2022	111,40	0,16	0,00	117,37	0,00	0,00	128,64	2,09	0,16



**ST 2023**  
**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://riau.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI RIAU**

Jl. Pattimura No.12 Pekanbaru 28131

Telp: (0761)23042-21336 Fax: (0761) 21336

Homepage: <http://riau.bps.go.id> Email: [bps1400@bps.go.id](mailto:bps1400@bps.go.id)